

**PROFIL KEMAMPUAN GURU SMA NEGERI  
SE-KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DALAM MEMBUAT RPP BIOLOGI**

**Ika Rahmawati<sup>1</sup>, Arwin Achmad<sup>1</sup>, Berti Yolida<sup>1</sup>**  
Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Lampung

*Corresponding author, Hp: IkaRahmawati, E-mail : Ikarahmawati849@yahoo.com*

***Abstract: Profiles Of Senior High School's Teacher Ability On Designing Lesson Plan Of Biology.*** This research aimed to know teachers ability in designing of biology in Senior High school all over sample of this research Regency. The Biology teachers of ninth grade were selected as sample of this research by using random sampling. The data of this research were quantitative data in form of scoring teachers ability in designing lesson plan and qualitative data in form of descriptive data. This research used descriptive data analysis in form of scoring and percentage. The result showed that some of the biology teachers of ninth grade were in the category of "High" and the variation was 83,33% and 86,11%. Then there were five teachers in category of "Medium" with variation were 66,66%, 57,77%, 63,88%, 55,55% and 58,33%. There were two teacher in category of "Low" with variation were 44,44% and 47,22%. It can be concluded that the teachers ability on making lesson plan was medium with the average 62,37%.

***Keywords:*** teacher profil, lesson plan, biology

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi SMA Negeri se-Kabupaten Lampung Tengah. Sampel dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran biologi kelas XI, yang dipilih secara *random sampling*. Data kuantitatif berupa kemampuan guru dalam membuat RPP dan data kualitatif berupa data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil guru biologikelas XI berkategori "tinggi" dengan variasi 83,33% dan 86,11%, Kemudian terdapat 5 guru berkategori "sedang" dengan variasi 66,66%, 55,77%, 63,88%, 55,55% dan 58,33%, Dan terdapat 2 guru berkategori "rendah" dengan variasi 44,44% dan 47,22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru biologi dalam membuat RPP yaitu berkategori sedang dengan rata-rata 62,37%.

**Kata Kunci :** profil guru, RPP, biologi

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sebagai Negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta kesejahteraan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat dan Negara (Munandar, 2006: 6-12).

Tujuan pendidikan yakni pendidikan tersebut mengamanatkan kepada pendidik untuk dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut guru dituntut untuk dapat membentuk kompetensi dan kualitas pribadi siswa. Ada empat kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Syarif, 2009: 43)

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya

dengan baik dan berhasil (Jejen, 2011: 1).

Proses pembelajaran sebagai penentu hasil belajar yang bermutu hanya mungkin dicapai jika proses belajar dilakukan secara tepat. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka seorang guru dituntut untuk mampu membuat program pembelajaran (Sanjaya, 2008: 5).

Perangkat pembelajaran khususnya silabus menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran yakni agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien maka melalui RPP yang merupakan konsep perencanaan dan persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran, kita dapat mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Majid, 2011: 18)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di SMAN 1 Kota Gajah, SMAN 1 Kalirejo, SMAN 1 Sendang Agung, SMAN Anak Ratu Aji, SMAN 1 Seputih Mataram, SMAN 1 Seputih Raman, SMAN 1 Seputih Banyak, SMAN 1 Punggur, dan SMAN 1 Rumbia, Tahun Pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah 9 guru mata pelajaran biologi yang diambil menggunakan *random sampling*. Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kemampuan} = \frac{n}{N} \times 100$$

Sumber: Sulistyowati (2006: 33)

Selanjutnya data dikelompokkan kedalam kategori tingkat kemampuan guru biologi SMA dalam membuat RPP.

Tabel 1. Kategori tingkat kemampuan guru dalam membuat RPP

No	Rentang Kemampuan Guru	Kategori
1	77% - 100%	Tinggi
2	54% - 76%	Sedang
3	25% - 53%	Rendah

Sumber: Sulistyowati (2006: 33)

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Menengah Atas (SMA) negeri kabupaten lampung tengah dengan sampel sebanyak 9 guru dari Sembilan sekolah. Hasil penelitian ini berupa skor dan data kemampuan guru disetiap sekolah dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Deskripsi kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran diukur melalui lembar penilaian RPP yang diisi oleh peneliti berdasarkan RPP yang guru miliki dan lembar angket wawancara guru.

RPP yang terkumpul dari guru-guru biologi SMA kelas XI kemudian dianalisis secara deskriptif untuk

mengetahui tingkat kemampuan guru dalam membuat RPP. Adapun hasil sebagai berikut:

**Kemampuan guru biologi dalam membuat RPP.** Hasil penelitian kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran biologi yang dinilai dari segi format dan isi, RPP yang dinilai dari sembilan guru biologi kelas XI SMAN di Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel 2. Hasil penilaian kemampuan guru dalam membuat RPP

No	Komponen Indikator RPP	Responden									Rata-Rata (%)	Kategori
		R1 (%)	R2 (%)	R3 (%)	R4 (%)	R5 (%)	R6 (%)	R7 (%)	R8 (%)	R9 (%)		
1	Identitas mata pelajaran	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72,66	Tinggi
2	Kompetensi Inti	3	3	1	3	0	0	3	0	0	36,11	Rendah
3	Kompetensi Dasar	3	3	1	0	3	1	2	0	2	41,66	Rendah
4	Indikator pencapaian	2	3	2	1	3	1	3	0	2	44,44	Rendah
5	Tujuan Pembelajaran	3	2	2	2	3	3	2	1	2	55,55	Sedang
6	Materi Pembelajaran	2	1	3	2	2	3	3	3	2	61,11	Sedang
7	Model Pembelajaran	2	3	2	2	1	2	2	1	1	44,44	Rendah
8	Kegiatan Pembelajaran	3	2	2	2	1	3	3	3	2	58,33	Sedang
9	Alat, sumber & bahan	3	1	3	1	3	3	3	3	2	61,11	Sedang
10	Jenis penilaian	3	0	0	3	0	1	2	2	0	30,55	Rendah
11	Bentuk Instrumen	1	1	1	2	0	1	2	2	0	33,33	Rendah
12	Penskoran	2	2	0	2	0	0	3	0	2	30,55	Rendah
Rata-rata (%)		83,33	66,66	52,77	63,88	55,55	58,33	86,11	44,44	47,22	62,37	
Kategori		tinggi	sedang	rendah	sedang	sedang	sedang	tinggi	rendah	sedang		Sedang

Ket : R1 : SMAN 1 Kota Gajah  
 R2 : SMAN 1 Kalirejo  
 R3 : SMAN 1 Sendang Agung  
 R4 : SMAN 1 Anak Ratu Aji  
 R5 : SMAN 1 Seputih Mataram

R6 : SMAN 1 Seputih Raman  
 R7 : SMAN 1 Seputih Banyak  
 R8 : SMAN 1 Punggur  
 R9 : SMAN 1 Rumbia

Berdasarkan Tabel 3 di atas, bahwa rata-rata penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh sembilan guru biologi kelas XI SMAN 1 di Kabupaten Lampung Tengah adalah 62,37% dengan kategori “sedang”. Nilai yang diperoleh ini didapat dari akumulasi hasil penilaian instrument kesesuaian RPP sembilan guru dengan rubrik penilaian pada. Komponen indikator RPP pada guru yaitu identitas mata pelajaran dengan kemampuan membuat RPP rata-rata 72,66% dengan kategori tinggi, kemudian guru kesulitan untuk menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam penyusunan RPP kemampuan yang didapat yaitu rata-rata 36,11%, 41,66%, 44,44% dengan kategori rendah. Kemudian Tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran pada RPP yang dibuat oleh semua responden sedikit kesulitan sehingga kemampuan yang didapat yaitu rata-rata 55,55% dan 61,11% dengan kategori sedang, guru juga kesulitan untuk menentukan model pembelajaran dalam penyusunan RPP dengan rata-rata 44,44% berkategori rendah. Jenis penilaian, bentuk instrument dan penskoran pada RPP guru sangat rendah karena guru kesulitan untuk menyusunnya.

**Hasil Biodata guru** Berikut adalah tabel biodata gurubiologi kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Lampung Tengah adalah:

Tabel 4. Hasil Biodata Guru

R	Kemampuan RPP guru (%)		TP	JP	PM	PK13	S
	Rata-rata	Kategori					
R1	83,33	T	S1	Non K	<10 th	Sudah	Belum
R2	66,66	S	S1	Keg	>10 th	Sudah	Sudah
R3	52,77	R	S1	Keg	>10 th	Sudah	Sudah
R4	63,88	S	S1	Keg	>10 th	Sudah	Sudah
R5	55,55	S	S1	Keg	<10 th	Sudah	Belum
R6	58,33	S	S1	Keg	<10 th	Sudah	Sudah
R7	86,11	T	S1	Keg	<10 th	Sudah	Sudah
R8	44,44	R	S1	Keg	>10 th	Sudah	Sudah
R9	47,22	R	S1	Keg	>10 th	Sudah	Sudah

Keterangan:

- R : Responden
- TP : Tingkat Pendidikan
- JP : Latar Belakang jenjang Pendidikan
- PM : Pengalaman Mengajar
- PK13 : Pelatihan Kurikulum 2013
- S : Sertifikasi

Kemampuan guru dalam membuat RPP dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, latar belakang jenjang pendidikan, pengalaman mengajar, pelatihan kurikulum 2013, dan sertifikasi tersaji sebagai berikut: Dari semua responden menempuh tingkat pendidikan S1 dengan kemampuan dalam membuat RPP yaitu R1 83,33% berkategori tinggi, R2 66,66% berkategori sedang, R3 52,77% berkategori rendah, R4 63,88% berkategori sedang, R5 55,55% berkategori sedang, R6 58,33% berkategori sedang, R7 86,11% berkategori tinggi, R8 44,44% berkategori rendah dan R9 47,22% berkategori rendah. Kemudian guru yang memiliki pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, lebih banyak dibandingkan dengan guru yang mengajarnya kurang dari 10 tahun.

Selanjutnya semua responden sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan dari semua responden hanya dua guru yang belum sertifikasi yaitu R1 dan R5 sedangkan yang 7 responden sudah bersertifikasi.

**Pendapat Guru tentang penyusunan RPP.** Berikut adalah tabel hasil pendapat guru tentang penyusunan RPP, ke sembilan guru biologi kelas XI SMA di Kabupaten Lampung Tengah yang diperoleh dari hasil lembar angket pendapat guru tentang RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Lembar pendapat guru tentang penyusunan RPP.

No	Pertanyaan	Presentase Jawaban Iya
1	Apakah Bapak/Ibu memiliki silabus dalam proses pembelajaran?	100
2	Apakah silabus yang Bapak/Ibu gunakan dibuat sendiri?	100
3	Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu temukan dalam membuat silabus?	100
4	Apakah Bapak/Ibu memiliki RPP dalam melakukan proses pembelajaran?	100
5	Apakah RPP yang Bapak/Ibu gunakan dibuat sendiri?	100
6	Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu temukan dalam membuat RPP?	100
7	Apakah sumber atau referensi yang Bapak/Ibu gunakan dalam membuat RPP dari buku atau internet?	100
8	Kesulitan dalam membagi alokasi waktu kegiatan pembelajaran merupakan kendala pada saat pembuatan RPP ?	100
9	Apakah proses pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan telah sesuai dengan Silabus dan RPP yang digunakan?	75
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan Tugas untuk menentukan nilai akhir siswa (rapor)?	100

Pada Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa semua responden memilih iya sebagai pilihan jawaban dari beberapa pertanyaan. Semua responden memiliki silabus dan RPP dalam melakukan proses pembelajaran, serta RPP yang dimiliki

guru biologi kelas XI dibuat sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan responden sudah sesuai dengan silabus dan RPP yang dimiliki serta diakhir pembelajaran semua responden memberikan tugas.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan guru biologi kelas XI dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2014/2015. Kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berkategori sedang (table 5). Hasil analisis instrument penilaian RPP yang dimiliki sembilan oleh sembilan guru menunjukkan bahwa setiap guru sudah membuat RPP yang terdiri dari 12 komponen indikator yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, jenis penilaian, bentuk instrument dan penskoran (Lampiran 5).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata kemampuan guru dalam membuat RPP 62,37% dengan kategori "Sedang", dapat dilihat bahwa sebagian kecil (2 guru) berkategori tinggi, sebagian besar guru (5 guru) berkategori sedang, dan sebagian kecil (2 guru) berkategori rendah (Tabel 5). Adapun hasil penilaian dari lembar penilaian kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh sembilan guru adalah sebagai berikut:

**Kesesuaian komponen indikator RPP.** Berdasarkan hasil penilaian RPP guru menggunakan instrument penilaian kesesuaian RPP diketahui bahwa kesesuaian kesembilan RPP yang dibuat oleh guru berkategori “sedang” dengan memperoleh per-sentase 62,37%. Meskipun ke-sesuaian RPP ke-sembilan guru memperoleh per-sentase rendah namun dari ke-seluruhan aspek kom-ponen in-dikator yang dinilai ada beberapa aspek indikator yang belum sesuai pada masing-masing RPP 9 guru tersebut yaitu di-antaranya sebagai berikut:

Identitas mata pelajaran. Ber-dasarkan hasil analisis instrument penilaian rencana pe-laksanaan pembelajaran (RPP) pada ke-sembilan RPP yang dibuat guru biologi bahwa pada komponen identitas mata pelajaran berkriteria sedang dengan memperoleh rata-rata 72,66% berkategori tinggi (tabel 3), kesembilan guru dalam membuat identitas mata pelajaran sudah terdapat satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok dan alokasi waktu. Berikut contoh identitas mata pelajaran yang dibuat oleh guru sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Kota Gajah
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Proses dalam sel
Alokasi Waktu	: 3 x 2 JP

Gambar 1. Identitas mata pelajaran Pada RPP guru

Kesesuaian semua indikator identitas mata pelajaran yang dibuat oleh sembilan guru dipengaruhi oleh pendidikan terakhir yang ditempuh oleh masing-masing guru yaitu S1, pelatihan yang sudah diikuti guru, lama pengalaman me-ngajar guru rata-rata diatas 10 tahun, dan sudah bersertifikasi.

Kompetensi Inti. Ke-mampuan sembilan guru dalam membuat Kompetensi inti ber-kategori rendah dengan rata-rata 36,11%, ada 4 guru yang kom-petensi inti dalam RPP yang dibuat belum sesuai dengan instrument penilaian. Berikut contoh dari kom-petensi inti dalam RPP yang dibuat oleh guru biologi kelas XI yang kurang sesuai dengan silabus adalah:

#### Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak Terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Gambar 2. Kompetensi Inti dari Silabus Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, damai, santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusiatas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak Terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Gambar 3. Kompetensi Inti pada RPP guru.

Rendahnya kemampuan guru dalam menentukan kompetensi inti yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pada R4, lama mengajar lebih dari 10 tahun, pelatihan yang diikuti 2 kali dan sudah bersertifikasi. Sedangkan R5 memiliki latar belakang pendidikan S1, lama pengalaman mengajar kurang dari 10 tahun, belum mengikuti pelatihan dan belum bersertifikasi. Berdasarkan latar belakang yang dimiliki oleh guru tersebut bahwa rendahnya kemampuan guru dalam menentukan materi ajar dipengaruhi oleh sedikitnya pelatihan yang pernah diikuti oleh guru.

Indikator Pencapaian. Kemampuan sembilan guru dalam membuka indikator pencapaian berkategori “sedang” dengan rata-rata 44,44%, ada 1 guru yang indikator pencapaian dalam RPP yang dibuat belum sesuai dengan instrument penilaian. Berikut contoh dari indikator pencapaian dalam RPP yang dibuat oleh guru biologi kelas XI adalah:

INDIKATOR
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat preparat pengamatan mikroskopis sel hewan dan sel tumbuhan</li> <li>-Menggambar struktur sel berdasarkan hasil pengamatan mikroskopis</li> <li>-Membandingkan struktur sel hidup dan sel mati</li> <li>-Membandingkan struktur sel hewan dan sel tumbuhan</li> <li>-Menjelaskan struktur dan fungsi membran sel, sitoplasma, dan inti sel</li> <li>-Mendeskripsikan perbedaan struktur sel prokariotik dan sel eukariotik</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengidentifikasi (C1) komponen kimiawi penyusun sel dan ciri-ciri sel berdasarkan struktur, fungsi dan proses di dalam sel</li> <li>3.2.2. Menjelaskan (C2) komponen kimiawi penyusun sel dan ciri-ciri sel berdasarkan struktur, fungsi dan proses di dalam sel</li> <li>3.2.3. Menentukan(C3) proses mekanisme transport pada membran, difusi, osmosis, transpor aktif, endositosis, dan eksositosis, reproduksi, dan sintesis protein sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup</li> <li>3.2.4. Menganalisis(C4) proses mekanisme transport pada membran, difusi, osmosis, transpor aktif, endositosis, dan eksositosis, reproduksi, dan sintesis protein sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup</li> </ul>

Gambar 4. Indikator yang sesuai dengan instrument penilaian RPP

Tujuan pembelajaran. Pada kesembilan guru dalam membuat tujuan pembelajaran yang dibuat oleh sembilan guru berkategori sedang dengan rata-rata 55,55%, ada 1 guru yang tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan instrument penilaian. Kemampuan yang dimiliki guru tersebut karena guru banyak mengikuti (3 pelatihan), pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, memiliki latar belakang pendidikan S1 pendidikan biologi dan sudah bersertifikasi. Berikut contoh dari tujuan pembelajaran dalam RPP yang dibuat guru biologi kelas XI yang kurang menjabarkan kompetensi inti:

Seharusnya tujuan pembelajaran menjabarkan kompetensi inti dalam RPP yang dibuat oleh guru adalah:

Kompetensi inti	Tujuan pembelajaran
KI 1. Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	Setelah proses menggali/meneliti; kajian pustaka; berdiskusi; kerja kelompok peserta didik dapat :
KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	1. Menjelaskan ciri-ciri transpor secara difusi dan osmosis
KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	2. Menjelaskan penerapan konsep transpor yang terjadi pada sel pada pengawetan bahan makanan
KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode, sesuai kaidah keilmuan.	3. Membedakan mekanisme transpor aktif dan pasif
	4. Merancang percobaan dengan bahan lain membuktikan transpor lewat membran
	5. Menjelaskan proses dan memberikan contoh endositosis dan eksositosis

Gambar 5. Tujuan pembelajaran pada RPP guru



Kompetensi inti	Tujuan pembelajaran
KI 1. Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Setelah proses menegali/meneliti; kajian pustaka; berdiskusi; kerja kelompok peserta didik dapat :
KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	1. Menjelaskan sejarah sel 2. Menjelaskan teori-teori sel. 3. Mengidentifikasi komponen-komponen membran sel. 4. Menjelaskan peristiwa difusi dan osmosis melalui membran
KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode, sesuai kaidah keilmuan.	

Gambar 6. Tujuan pembelajaran

Materi Pembelajaran. Berdasarkan analisis ke-mampuan kesembilan guru dalam membuat materi pembelajaran yaitu memperoleh rata-rata 61,11% ber-kategori sedang, ada 1 guru (R2) yang materi pembelajarannya kurang menjabarkan kompetensi dasar. Berikut contoh materi pembelajaran pada RPP guru adalah sebagai berikut:

D. Materi Ajar	
1. Pertemuan 1	• Pengertian difusi
2. Pertemuan 2	Eksperimen pengaruh terjadinya difusi dan osmosis

Berdasarkan contoh diatas bahwa materi ajar yang ada pada RPP guru tersebut tidak disesuaikan dengan kompetensi dasar. Berikut contoh materi ajar yang sesuai dengan instrument penilaian RPP.

D. Materi Ajar	
•	contoh proses difusi sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup.
•	contoh proses osmosis sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup
•	contoh proses transport aktif sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup
•	contoh proses endositosis sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup
•	contoh proses eksositosis sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup
•	contoh proses reproduksi sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup
•	contoh proses sintesis protein sebagai dasar pemahaman bioproses dalam sistem hidup

Model Pembelajaran. Ke-mampuan kesembilan guru dalam menentukan model pembelajaran memperoleh rata-rata 44,44% ber-kategori rendah. Ke-sembilan guru tersebut dalam memilih model pembelajaran belum sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan saintifik. Berikut contoh model pembelajaran pada RPP guru adalah:

PENDEKATAN/STRATEGI/METODE PEMBELAJARAN	
1. Pendekatan	: Scientific
2. Metode	: Observasi dan Diskusi
3. Model	: Discovery Learning

Berdasarkan gambar di atas bahwa model pembelajaran pada RPP guru menggunakan model pembelajaran discovery learning yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Rendahnya rata-rata yang diperoleh kesembilan guru di-pengaruhi pendidikan terakhir yang ditempuh oleh masing-masing guru yaitu S1, pelatihan yang diikuti oleh guru (3 pelatihan), lama peng-alaman mengajar rata-rata di atas 10 tahun dan 2 guru ada yang belum bersertifikasi.



Kegiatan Pembelajaran. Kemampuan kesembilan guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran memperoleh rata-rata 58,33% % berkategori sedang. Dari sembilan responden hanya R4 yang kegiatan pembelajarannya tidak me-liputi 5M (mengamati → menanya → mengumpulkan data → mengasosiasi → mengkomunikasikan). Berikut merupakan contoh model pembelajaran yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi 5M pada RPP yang dibuat guru adalah:

Kegiatan pembelajaran	
1. Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan berdoa (sebagai implementasi nilai religius)</li> <li>Mengabsah, mengundiskan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin)</li> <li>Apersepsi - Siswa diberi pemahaman tentang organisasi tingkat sel</li> <li>Motivasi: Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami organisasi kehidupan di tingkat sel</li> </ul>
b. Kegiatan Inti (100 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan informasi agar siswa dapat mendeskripsikan struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil dalam organisasi kehidupan</li> <li>Guru memberikan informasi agar siswa dapat memahami persamaan dan perbedaan sel tumbuhan dengan sel hewan</li> <li>Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara berahabat/komunikatif, disiplin, gemar membaca, dan rasa ingin tahu.</li> </ul>
c. Penutup (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi</li> <li>Siswa dan guru melakukan refleksi</li> <li>Guru memberikan tugas rumah (PR)</li> <li>Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>

Gambar 7. Kegiatan pembelajaran pada RPP guru

Seharusnya model pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi 5M dalam RPP yang dibuat guru biologi kelas XI adalah:

Kegiatan pembelajaran	
1. Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salam Doa, Sebagai implementasi nilai religius</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>Pengondisian kelas dan pembiasaan, sebagai implementasi nilai disiplin</li> </ul>
b. Kegiatan Inti (100 Menit)	<p><b>Mengamati (Observing)</b> Siswa membaca artikel yang berkaitan dengan obyek sel tumbuhan dan sel hewan. Mengamati gambar 1.12 dan 1.13 mengenai peristiwa difusi.</p> <p><b>Menanya (Questioning)</b> Setelah menyimak penjelasan dari guru mengenai sejarah penemuan sel, tentu akan timbul pertanyaan dari siswa untuk didiskusikan bersama dalam kelompok, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan sel?</li> <li>2. Bagaimana sel ditemukan oleh ilmuwan?</li> <li>3. Apa fungsi dari membran sel?</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Data (Eksperimen/Eksplorasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengumpulkan berbagai informasi penting melalui sejarah sel dan membran sel.</li> <li>2. Siswa mengkaji buku teks untuk menemukan informasi sejarah sel dan komponen-komponen penyusunan membran sel.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi (Associating)</b> 1. Siswa dibimbing oleh guru dalam mengolah dan menganalisis data hasil pengamatan membrane sel. 2. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan membrane sel dan transportasi zat pada sel.</p> <p><b>Mengkomunikasikan (Communicating)</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara suk siswa mempresentasikan hasil kesimpulannya</li> <li>Guru menyempurnakan kesimpulan yang telah disampaikan siswa.</li> </ul> </p>
c. Penutup (20 Menit)	<p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa mempelajari bahan ajar biologi untuk pertemuan lanjutan</li> <li>Penyerahan tugas Mandiri berkaitan dengan proses dalam sel</li> </ul>

Gambar 8. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrument penilaian.

Alat, Sumber dan Bahan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam rata-rata kemampuan guru dalam menentukan sumber belajar pada RPP memperoleh rata-rata 66,66% berkategori sedang.

Pada Tabel 6 wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagian besar guru menjawab ya pada setiap item pertanyaan. Semua guru (10 guru) memiliki silabus dan RPP dalam melakukan pembelajaran dengan alasan mereka adalah karena silabus merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki guru, dengan memiliki silabus guru mampu mengembangkan silabus menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat mereka gunakan sebagai panduan serta acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di-kelas.

Seperti yang diungkapkan Kunandar (2007: 245) silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang pengembangan kurikulum, yang mencakup kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, serta penilaian berbasis kelas. Silabus merupakan kerangka inti dari kurikulum yang berisikan tiga komponen utama, yang dapat menjawab permasalahan: (1) kompetensi apa yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran, (2) kegiatan apakah yang harus dilakukan untuk menanamkan kompetensi tersebut, (3) upaya apakah yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik. Seperti yang di-ungkapkan oleh Majid (2005:40) bahwa silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam

pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu standar kompetensi maupun satu kompetensi dasar.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru memiliki kesulitan ke-1 dalam membuat RPP pada saat membuat indikator pencapaian yaitu dimana indikator pencapaian merupakan penjabaran dari kompetensi dasar. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2007: 251) indikator pencapaian adalah sebagai ciri penanda ke-tercapaian kompetensi dasar, indikator pencapaian dalam RPP berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa. Tanda-tanda ini lebih spesifik dan lebih dapat diamati dalam diri siswa, target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi atau tercapai.

Kesulitan yang ke-2 yaitu dalam membentuk media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Arsyad (2011: 33) media pembelajaran berfungsi tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melihat kan siswa baik benar atau mental maupun bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Semua guru (9 guru) yang diteliti memiliki RPP dalam pembelajaran dan RPP tersebut dibuat sendiri oleh guru tersebut. Menurut mereka RPP merupakan acuan dan

penuntun dalam melaksanakan pembelajaran dikelas serta sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Seperti menurut Kunandar (2007: 264) fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih berperan sebagai scenario proses pembelajaran.

Setiap akhir pembelajaran semua guru (9 guru) memberikan tugas akhir untuk mendapatkan nilai atau skor, serta untuk melihat tingkat keberhasilan suatu pembelajaran atau untuk melihat apakah tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran telah tercapai atau belum. Seperti yang diungkapkan Lubis (dalam Yanze, 2008: 5) guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dari setiap proses pembelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan atau perlakuan terhadap peserta didik tersebut. Apakah perlu diadakannya perbaikan atau penguatan, serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi maupun rencana strateginya.

Selanjutnya berdasarkan lembar biodata guru, diketahui bahwa latar belakang jenjang pendidikan tidak berpengaruh dalam penilaian RPP guru, karena guru yang berasal dari keguruan maupun yang bukan dari keguruan sama-sama memiliki kriteria baik dalam membuat RPP. Hal yang sama disampaikan oleh Widoyoko (2005: 12), bahwa latar belakang pendidikan guru memberikan sum-bangan 11,11% terhadap kompetensi mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru

berpengaruh terhadap kompetensi mengajar guru. Latar belakang jenjang pendidikan dalam penelitian ini dibedakan menjadi guru yang berasal dari keguruan dan non keguruan. Guru yang berasal dari keguruan pastinya banyak lebih mengetahui dalam pembuatan instrument penilaian dibandingkan guru yang bukan berasal dari keguruan. Seperti yang disampaikan Widoyoko (2005: 8) , bahwa guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah karena dia dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya, sedangkan guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di-kelas karena menjadi guru tanpa bekal pendidikan.

Keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum 2013 tidak berpengaruh dalam penilaian RPP, karena baik guru yang sudah mengikuti maupun belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 menunjukkan kriteria yang sama yaitu baik. Pelatihan kurikulum 2013 juga tidak berpengaruh terhadap merencanakan RPP. Se-rupa dengan pendapat Ismanto (2007: 8), bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profesionalisme guru.

Sertifikasi guru, baik melalui portofolio, PLPG, maupun belum sertifikasi tidak berpengaruh dalam merencanakan penilaian RPP. Sertifikasi tidak berpengaruh dalam melakukan penilaian RPP, karena baik guru yang sudah ser-tifikasi melalui portofolio dan PLPG memiliki kriteria yang sama dengan yang belum sertifikasi. Hal ini berbeda dengan

pendapat Brotosedjati (2012: 6), bahwa ser-tifikasi berpengaruh terhadap kemampuan guru khususnya sertifikasi yang melalui PLPG memiliki distribusi frekuensi kemampuan lebih tinggi dibanding guru penerima sertifikat pendidik baik secara langsung maupun pemberian sertifikasi pendidik melalui portofolio. Hal ini terjadi, karena kemampuan guru yang lulus sertifikasi atau melalui portofolio sudah berada pada posisi yang tinggi, sehingga dengan adanya sertifikasi sudah tidak banyak berubah. Berbeda dengan guru yang lulus sertifikasi melalui PLPG, mereka berada pada posisi ke-mampuan yang lebih rendah dibanding dengan guru lulus ser-tifikasi langsung atau melalui portofolio. Oleh karena itu, dengan adanya sertifikasi melalui PLPG terjadi perubahan yang sangat signifikan untuk mengejar ke-mampuan yang lebih tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan Guru Biologi Kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Lampung Tengah dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu ber-kategori “*Sedang*”, dan Ke-mampuan RPP yang dibuat oleh guru biologi berkriteria sedang dari segi isi dan format dengan rata – rata 62,37%. Berdasarkan simpulan, maka peneliti menyarankan kepada calon peneliti, sebelum melakukan penelitian dengan sampel guru yang cukup banyak, sebaiknya peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan guru sehingga mempermudah peneliti melakukan pen-

ilaian terhadap guru yang bersangkutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brotosedjati, S. 2012. *Kinerja guru yang telah lulus sertifikasi Guru dalam jabatan (Artikel)*.<http://download.Portalgaruda.Org/artikel.php?artikel=7082&val=534.pdf> diakses pada tanggal 24 April 2015: 16.22 wib. 11 hlm.
- Ismanto. 2007. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Masa kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah (MA) Dikodus*. (Online). ([http:// lib.unnes.ac.id/16885/1/1103503020.pdf](http://lib.unnes.ac.id/16885/1/1103503020.pdf), diakses pada 24 April 2015; 16.18 WIB). 114 hlm.
- Jejen, M. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Bogor. Pren Media.167 hlm.
- Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung.PT Remaja Rosdakarya. 165 hlm.
- Munandar,S.C.U. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta. Grasindo. 304 hlm.
- Sanjaya, W. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung. PT Remaja Rosadakarya. 214 hlm.
- Sulistiyowati, D. 2006. *Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi dan Cara Pemecahannya dalam Pelaksanaan Kurikulum 2004 Bagi Guru Kelas X SMA Negeri Se- Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang : FMIPA UNES. Semarang
- Syah, M. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung.Remaja Rosdakarya. 230 hlm.
- Syaiful,S.2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga kependidikan*. Bandung. Alfabeta. 143 hlm.
- Widayoko, S. E. P. 2005. *Kompetensi Mengajar Guru IPS kabupaten purworejo*. (Artikel). <http://www.umpwr.ac.id/download/publikasi-ilmiah/kompetensi-mengajar-guru-ips-sma-kabupaten-purworejo.pdf>. diakses tanggal 24 april 2015, 16.48 wib. 14 hlm.